

ADHE PAMBUDI, 20.240.0100

MEDIA PROMOSI PARIWISATA MUSEUM BATIK DI PEKALONGAN KOTA PEKALONGAN BERBASIS ANIMASI DUA DIMENSI

Dibawah bimbingan Satriedi Wahyu Binabar, M.Kom... dan Wahyu Setianto,
M.Kom..

82+xiii halaman / 45 gambar / 12 tabel / 2 lampiran / 17 pustaka (2008-2023)

ABSTRAK

Kegiatan promosi terutama pada bidang pariwisata baik agency maupun instansi juga sudah banyak menggunakan media bantu berupa video animasi, salah satunya museum batik kota Pekalongan. Museum batik Pekalongan yang terletak di Pekalongan adalah museum batik yang beralamat di Jalan Jetayu No. 1 Pekalongan, Jawa Tengah. Museum ini memiliki luas tanah dan bangunan 40 meter persegi dan memiliki 1149 koleksi batik, antara lain wayang beber dari kain batik yang berusia ratusan tahun dan alat tenun tradisional atau dikenal sebagai alat tenun bukan mesin. Museum Batik Pekalongan merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD). Objek wisata museum batik memanfaatkan spanduk, website dan media sosial seperti Instagram dan Youtube dan media sosial lainnya sebagai media promosi. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Metode pengembangan sistem yang di gunakan dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode multimedia development life cycle (MDLC) by Luther Sutopo Method dengan tahapan Concept (Konsep), Design (Desain), Material Collecting (Pengumpulan Materi), Assembly (Pembuatan), dan Testing (Pengujian), menggunakan GUI dan UAT. Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa evaluasi agar pengelolaan menjadi lebih maksimal, diantaranya media promosi ini hanya menggunakan bahasa Indonesia, sehingga hanya diperuntukkan bagi wisatawan lokal, atau pengguna yang mengerti bahasa Indonesia dan perlunya dilakukan refresh tata kelola dan konsep media promosi agar lebih menarik dan tidak monoton.

Kata Kunci : Media Promosi Museum Batik, MDLC, GUI, UAT